

## ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA CV. ANUGRAH JAYA SURABAYA

Brilliani Ayunda Putri K.K.<sup>1)</sup> Sri Hariani Eko W<sup>2)</sup> Rudy Santoso<sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi  
Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya  
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)[Brillianiayunda@gmail.com](mailto:Brillianiayunda@gmail.com) 2)[yani@stikom.edu](mailto:yani@stikom.edu) 3)[rudis@stikom.edu](mailto:rudis@stikom.edu)

**Abstract:** CV. Anugrah Jaya is sales distributor company that have priority of selling pipe and fitting. The company is established in 2013 at Imam Bonjol 31 Surabaya to run their company activities and has 8 employees. This company sells various pipes and fittings that the items total is about 300 items. The company still doing manual recording which use Microsoft Excel where frequently mistake in data input process so as to produce information less than accurate. This causing problems on selling transaction recording, items requisition, items price searching, and stock calculation. Based on problems above, company need a sales information system. Because the company does not have a blueprint of sales information systems and did not know in detail what is required in the sales information system in CV. Anugrah Jaya Surabaya, so in this research Analysis and Designing sales information systems in CV. Anugrah Jaya Surabaya expected to be developed and helping admin in resolving every his job.

**Keywords :** Sales Information System, Sales, Analysis and Designing, SKPL and DAPL document

### PENDAHULUAN

Penjualan merupakan kegiatan untuk mengembangkan rencana strategis yang diarahkan kepada usaha pemuasan kebutuhan serta keinginan pembeli. Penjualan sendiri tujuannya adalah mendapatkan laba atau keuntungan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar apabila penjualannya baik, baik disini maksudnya adalah penjualannya lancar dan berkelanjutan. Semakin besar penjualan semakin besar pula pendapatan perusahaan tersebut.

CV. Anugrah Jaya merupakan perusahaan distributor penjualan untuk penjualan utamanya adalah pipa dan fitting. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2013 yang bertempat di jalan Imam Bonjol no. 31 Surabaya dalam menjalankan kegiatannya perusahaan memiliki 8 karyawan perusahaan ini menjual berbagai macam pipa dan fitting yang total keseluruhan itemnya adalah 300 item.

Pada saat ini proses penjualan pada CV. Anugrah Jaya dimulai dari marketing yang menerima *purchase order (PO)* yang didapatkan dari pembeli dimana pembeli memesan atau meminta barang. Marketing akan mencatat permintaan barang tersebut dan segera melaporkan ke bagian gudang mengenai permintaan barang tersebut. Selain itu marketing juga membutuhkan konfirmasi dari bagian gudang mengenai ketersediaan barang yang ada pada gudang, itu bertujuan agar marketing dapat

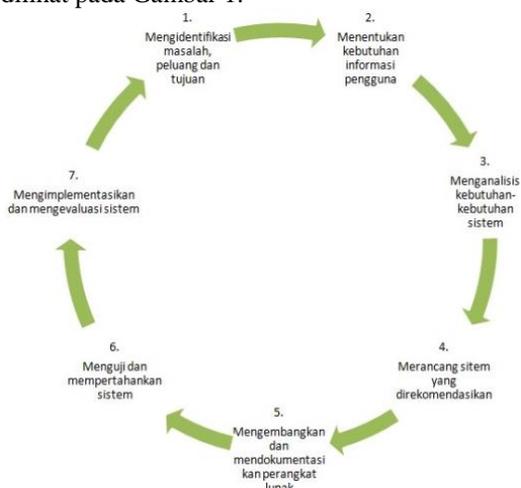
mengkonfirmasi ke pembeli mengenai ada atau tidaknya barang yang diminta. Bagian gudang mengonfirmasi mengenai ketersediaan barang dikarenakan bagian gudang memegang stok barang seperti barang yang masuk maupun barang yang keluar. Jika barang yang diminta pembeli sudah dipastikan tersedia maka marketing akan memberikan laporan data mengenai pemesanan barang kepada bagian penjualan. Bagian penjualan segera membuat surat jalan dan faktur serta meminta tanda tangan dari pihak manager. Persetujuan dari pihak manager sangat penting karena itu menandakan bahwa barang yang diminta benar-benar dapat dijual ke pembeli dan sudah di cek oleh manager setelah barang sudah dikirim kepada pembeli. Bagian penjualan akan mencatat segala laporan penjualan baik tunai maupun kredit dari pembeli. Untuk metode pembayaran memiliki 2 macam cara yakni pertama dalam tempo 30 hari yang kedua pembayaran yang dilakukan secara tunai. Bagian gudang bertugas untuk memotong stok sesudah dilakukan penjualan atau barang keluar dan ketika beberapa barang tertentu yang habis atau tidak tersedia maka bagian gudang akan mencatatnya atau dapat melakukan pembelian barang yang kosong ke supplier. Jadi dapat disimpulkan strategi produksi yang digunakan dalam memenuhi permintaan konsumen tidak dilakukan berdasarkan pesanan melainkan

disesuaikan dengan persediaan barang yang tersedia.

Dalam menjalankan proses penjualan perusahaan masih melakukan pencatatan manual yaitu masih menggunakan excel dimana sering terjadi kesalahan dalam menginputkan. Dengan adanya sistem informasi penjualan ini dapat memberikan beberapa keuntungan, selain untuk CV. Anugrah Jaya sendiri juga untuk para pelanggan atau pembeli. Perusahaan dapat lebih mudah dalam memperoleh informasi dengan lebih akurat dan cepat mengenai proses penjualan dalam perusahaan, serta dapat membantu mengatasi segala masalah dan kendala-kendala yang ada pada perusahaan. Kendala yang dimaksud seperti adanya piutang yang semakin menumpuk, dengan adanya sistem informasi penjualan ini akan dapat memudahkan pegawai perusahaan untuk mengetahui *history* dari piutang pembeli. Akan tetapi perusahaan masih belum mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam sistem sehingga akan dilakukan analisis dan dilanjutkan dengan desain pada sistem yang akan dibuat pada perusahaan. Desain yang dimaksud melingkupi pembelian, penjualan serta pencatatan keuangan.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan yang diperlukan dalam Tugas Akhir ini, agar dalam pengerjaannya dapat dilakukan dengan terarah dan sistematis. Namun dalam kasus ini, hanya sampai pada tahap perancangan. Adapun model penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Metode Penelitian  
(Sumber: Kendall dan Kendall, 2003: 21)

**PERMASALAHAN**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan laporan dikerjakan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.
2. Pada saat pencatatan sering terjadi kesalahan dalam input data
3. Beberapa laporan dikerjakan 2 (dua) untuk transaksi yang sama
4. Kesulitan pencarian berkas-berkas data *history* piutang.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis sistem**

Setelah melakukan tahapan penguraian untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi pada CV. Anugrah Jaya, sesuai dengan tahapan analisis sistem pada bab tiga maka didapatkan hasil yang dilakukan dengan beberapa langkah. Langkah tersebut terdiri dari analisis permasalahan, analisis operasional, analisis kebutuhan data dan analisis keamanan.

**Hasil Analisis Permasalahan**

Sesuai dengan tahap-tahap permasalahan yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Setelah dilakukan wawancara dan observasi terhadap staff CV. Anugrah Jaya mengenai proses bisnis yang dijalankan di perusahaan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Selama ini proses bisnis yang berjalan di CV. Anugrah Jaya untuk pengolahan datanya dari mulai proses penjualan, pembelian hingga proses pembuatan laporan masih dibantu oleh *Microsoft excel*. Sehingga mengakibatkan permasalahan sebagai berikut :

1. Untuk *update* barang antara bagian penjualan, pembelian dan gudang harus saling koordinasi yang menimbulkan kurangnya efisiensi waktu.
2. Pencatatan data-data dan informasi masih belum tertata dan tersimpan dengan rapi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dibutuhkan sistem yang dapat mendukung interaksi antar bagian penjualan, pembelian, gudang dan bagian keuangan agar informasi terdistribusi dengan baik dan cepat diterima antar bagian.

Tabel 1 List Antara Proses Bisnis Sekarang dengan Solusi yang Ditawarkan

Proses bisnis yang sekarang	Proses bisnis yang ditawarkan
Update barang antar bagian masih dilakukan secara terpisah sehingga seringkali ada perbedaan data antar bagian.	Membuat aplikasi yang mendukung antar bagian saling berintegrasi
Data-data belum tertata dengan rapi sehingga untuk menjadikan menjadi informasi seringkali harus menata ulang.	Diharapkan aplikasi dapat menyajikan informasi yang dengan mudah dibaca oleh owner.

Berdasarkan analisis pada permasalahan yang timbul, maka gambaran sistem terkomputerisasi yang akan dirancang untuk memecahkan permasalahan diatas adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis dan merancang desain sistem yang dapat mendukung interaksi antar bagian sehingga dapat mengurangi keterlambatan laporan data sehingga informasi dapat diterima dengan cepat.
  2. Menganalisis dan merancang desain sistem sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan secara lebih efektif.
- b. Menentukan Kebutuhan Informasi Pengguna

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan oleh CV. Anugrah Jaya. Berhubungan dengan beberapa tahap yang telah dilakukan, maka didapatkan suatu hasil yaitu:

Tabel 2 Tabel Kebutuhan Informasi Pengguna

No.	Pengguna	Keterangan
1.	Bagian pembelian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencatatan pembelian melalui <i>invoice</i> yang di dapat dari supplier.</li> <li>2. Melakukan revisi permintaan barang jika permintaan</li> </ol>

No.	Pengguna	Keterangan
		<p>barang dari gudang ditolak oleh pimpinan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan pencatatan laporan hutang</li> </ol>
2.	Bagian penjualan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperoleh informasi mengenai pemesanan barang dari <i>customer</i>.</li> <li>2. Membuat faktur penjualan barang.</li> <li>3. Melakukan pencatatan penjualan yang dasarnya faktur penjualan.</li> <li>4. Melakukan pencatatan laporan piutang</li> <li>5. Melakukan penagihan pada penjualan yang sudah jatuh tempo.</li> </ol>
3.	Bagian gudang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan update barang jika ada penerimaan barang melalui cek fisik barang dan surat jalan pembelian.</li> <li>2. Melakukan permintaan barang jika barang sudah berada pada minimal stok.</li> </ol>
4.	Bagian keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola laporan jurnal umum</li> <li>2. Mengelola laporan buku besar</li> <li>3. Mengelola laporan rugi laba</li> </ol>
5.	Pimpinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperoleh laporan pembelian</li> <li>2. Memperoleh laporan penjualan</li> <li>3. Memperoleh laporan hutang</li> <li>4. Memperoleh laporan piutang</li> <li>5. Memperoleh laporan jurnal umum</li> <li>6. Memperoleh laporan</li> </ol>

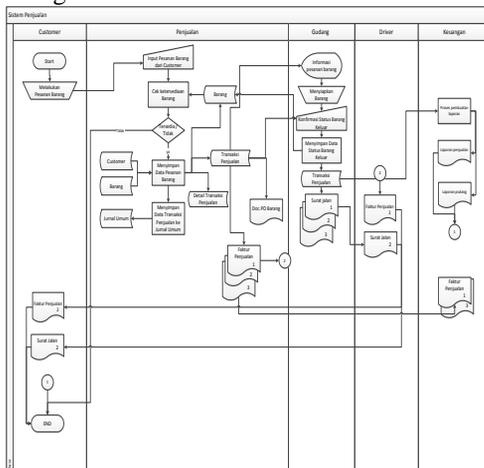
No.	Pengguna	Keterangan
		buku besar
		7. Memperoleh laporan rugi laba

**System Flow Diagram**

System Flow Diagram menggambarkan alur proses sistem dan interaksi pengguna dengan sistem. Penggunaan System Flow Diagram mempermudah penggambaran langkah demi langkah alur proses sistem dan interaksi pengguna dengan sistem.

**System Flow Transaksi Penjualan**

Sistem Flow yang ada pada gambar 2 merupakan sistem flow transaksi penjualan yang pada rancangannya memiliki 5 aktor yang terlibat yaitu *customer*, penjualan, gudang, driver dan keuangan. *Customer* akan melakukan pemesanan yang oleh bagian penjualan pesanan barang akan diinputkan ke dalam sistem. Setelah proses inputan telah diisi akan dilanjutkan dengan cetak faktur. Pada bagian gudang akan menerima informasi barang dan mengonfirmasi status barang yang akan menghasilkan cetak surat jalan. Dari transaksi penjualan akan menghasilkan laporan penjualan dan laporan piutang.

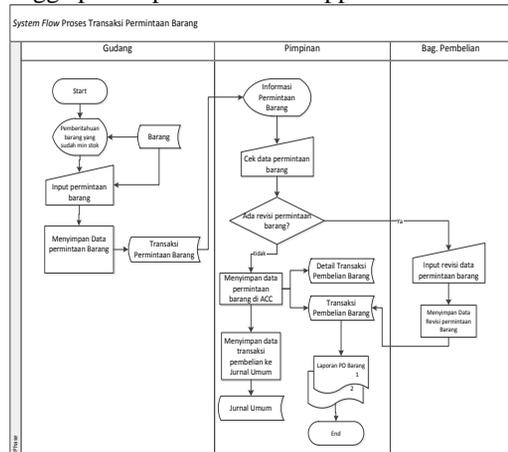


Gambar 2 System Flow Transaksi Penjualan

**System Flow Permintaan Barang**

Pada Gambar 3 ini menjelaskan tentang transaksi permintaan barang yang dimana permintaan barang diinputkan ke dalam sistem berdasarkan pemberitahuan barang yang minim sebagai dasar pertimbangan. Pimpinan akan menerima informasi permintaan barang jika

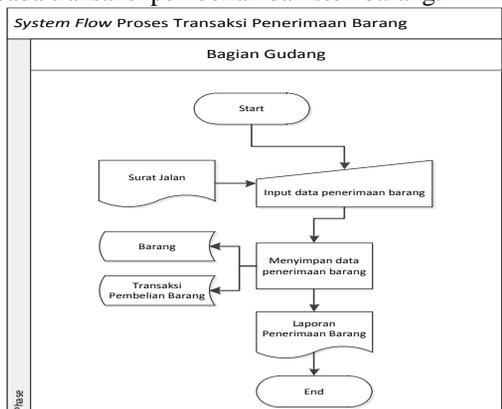
setuju maka akan diproses jika tidak maka revisi akan menjadi tanggung jawab bagian pembelian hingga proses pembelian ke supplier



Gambar 3 System Flow Transaksi Permintaan Barang

**Sistem Flow Penerimaan Barang**

Pada Gambar 4.7 merupakan sistem flow penerimaan barang dimana bagian gudang menjadi entitasnya. Bagian gudang menginputkan data penerimaan barang yang berasal dari surat jalan yang akan mengupdate pada transaksi pembelian dan stok barang.



Gambar 4 Sistem Flow Transaksi Penerimaan Barang

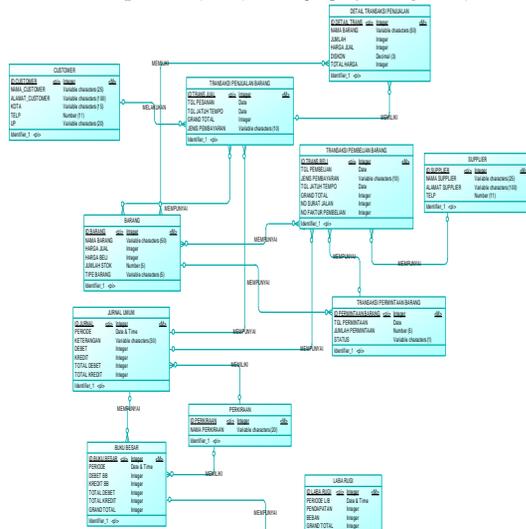
**Sistem Flow Pembuatan Jurnal Umum**

Gambar 5 merupakan gambar yang menjelaskan proses pembuatan laporan jurnal umum. Dimana sebagai dasar pembuatannya berasal dari transaksi pembelian dan penjualan. Yang akan diproses sehingga menghasilkan laporan jurnal umum.



### Conceptual Data Model (CDM)

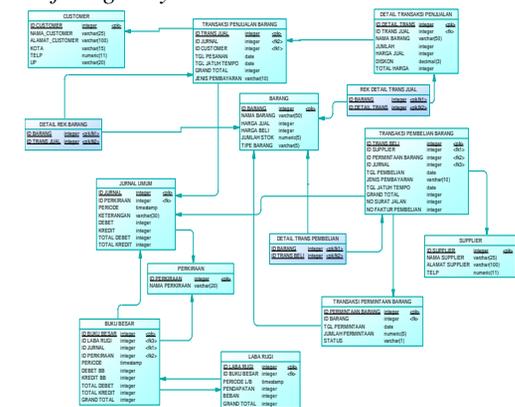
Conceptual Data Model (CDM) adalah suatu konsep rancangan pembuatan database yang terdiri dari beberapa entity, CDM menggambarkan struktur data model. CDM juga menggambarkan jalannya data dan hubungan dari tiap entity, dalam pembuatannya dapat ditentukan primary key dan juga foreign key.



Gambar 8 Conceptual Data Model (CDM)

### Physical Data Model (PDM)

PDM merupakan hasil generate dari CDM. PDM menggambarkan kondisi sebenarnya pada table termasuk primary key dan foreign key tabel.



Gambar 9 Conceptual Data Model (CDM)

### Hasil Desain Antar Muka

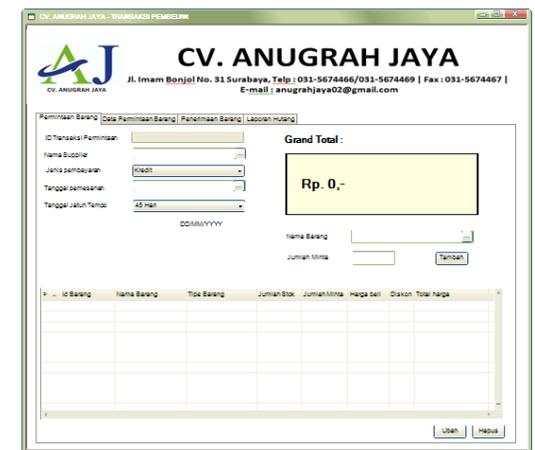
#### Desain Form Transaksi Penjualan



Gambar 10 Form Transaksi Penjualan

Form Transaksi Penjualan merupakan tampilan inputan transaksi. Dimana Form ini berfungsi sebagai inputan dari data pemesanan barang hingga mencetak faktur penjualan.

#### Desain Form Permintaan Barang



Gambar 11 Form Permintaan Barang

Form Data Permintaan Barang merupakan tampilan inputan transaksi. Dimana Form ini berfungsi sebagai tempat menyimpan history dari transaksi Permintaan Barang. Fungsi yang tersedia di form ini ubah, hapus, cetak.

## Desain Form Laporan Jurnal



The screenshot shows a web browser window titled "CV. ANUGRAH JAYA - LAPORAN KEUANGAN". The page header includes the company logo (AJ) and contact information: "CV. ANUGRAH JAYA", "Jl. Imam Bonjol No. 31 Surabaya, Telp: 031-5674466/031-5674467 | Fax: 031-5674467 | E-mail: anugrahjaya02@gmail.com". The main form is titled "Jurnal Umum" and contains the following elements:

- Buttons: "Buku Besar", "Rugi Laba"
- Fields: "Periode" (01-01-2016 to 30-01-2016), "Tampilkan", "No Perkiraan", "Keuangan", "Simpan", "Cetak"
- Table: A table with columns "Debit" and "Kredit" and multiple empty rows for data entry.

Form Laporan Jurnal Umum disini berfungsi sebagai tempat mengelola jurnal. Yang memiliki fungsi menampilkan, menambah dan cetak. Sehingga menghasilkan laporan Jurnal Umum.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan desain yang telah dibuat diperoleh kesimpulan, yaitu rancangan dokumen sistem informasi penjualan pada CV. Anugrah Jaya mampu menghasilkan sistem yang membantu admin dan owner dalam proses pencatatan dan memenuhi kebutuhan informasi dengan cepat.

### RUJUKAN

Kendall, dan Kendall, 2003, Analisis dan Perancangan Sistem Jilid 1, Prenhallindo, Jakarta